

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

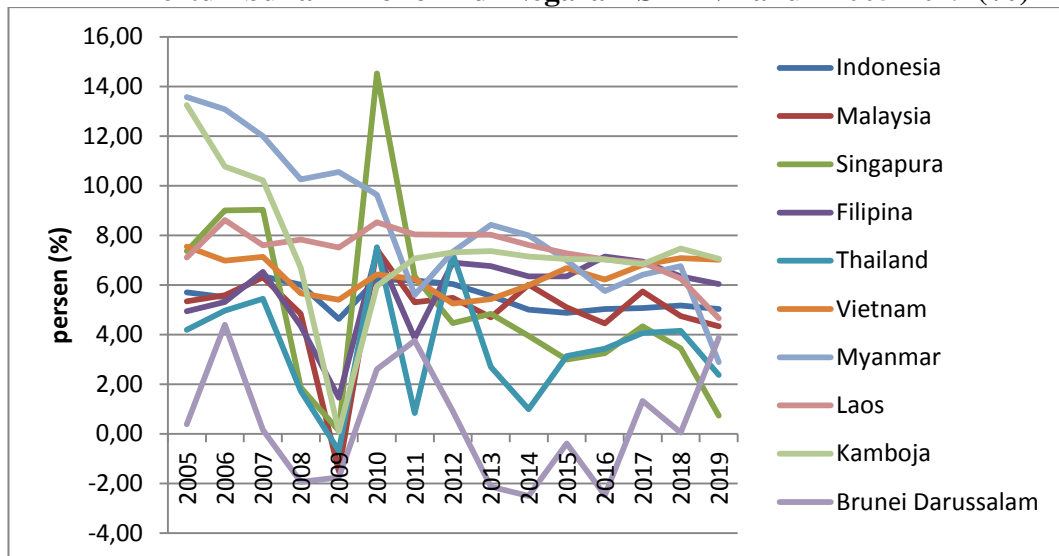
Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Menurut Todaro dan Smith (2006) pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan kapasitas produktif dalam suatu perekonomian secara terus menerus atau berkesinambungan sepanjang waktu sehingga menghasilkan tingkat pendapatan dan output nasional yang semakin lama semakin besar. Tiga komponen pertumbuhan ekonomi yang penting bagi setiap masyarakat adalah (1) Akumulasi modal, termasuk di dalamnya semua investasi baru dalam bentuk tanah, peralatan fisik dan sumber daya manusia melalui perbaikan di bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan kerja, (2) Pertumbuhan jumlah penduduk yang pada akhirnya menyebabkan pertumbuhan angkatan kerja, (3) Kemajuan teknologi yang secara luas diartikan sebagai cara baru dalam menyelesaikan pekerjaan (Todaro & Smith, Pembangunan Ekonomi Edisi ke Sembilan, 2006).

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang penting dalam suatu negara. Karena dapat mensejahterakan masyarakatnya dan juga diikuti dengan pembangunan ekonomi khususnya di negara berkembang oleh perubahan struktur dan corak kegiatan ekonomi (Sukirno, Makro Ekonomi, Teori Pengantar, 2008). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting yang wajib diperhatikan oleh tiap-tiap negara secara global. Karena pertumbuhan ekonomi adalah sebagai cerminan kondisi dalam suatu negara atau sebagai takaran kesuksesan suatu negara dalam kurun waktu panjang.

ASEAN adalah kawasan dinamis dengan lebih dari 600 juta orang yang tinggal di Brunei, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam. ASEAN terletak di jantung kawasan ekonomi yang dinamis, yang memberikan kesempatan bagi negara-negara anggotanya untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi rakyatnya melalui jaringan infrastruktur dan komunikasi, serta pergerakan manusia, barang dan jasa di kawasan tersebut. Pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN setiap tahunnya cukup stabil dengan laju pertumbuhan ekonomi rata-rata 5,5 % pertahun. Kondisi tersebut perlu dipelihara dan ditingkatkan supaya perekonomian di ASEAN terus meningkat, berkontribusi dalam perekonomian dunia dan tidak kalah saing dengan negara lainnya.

Grafik 1. 1
Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN Tahun 2005-2019 (%)



Sumber : *World Bank data* (diolah)

Dari data tersebut laju pertumbuhan ekonomi di ASEAN dari masing-masing negara bervariasi, dimana pertumbuhan ekonomi antara tahun 2005-2019 yang terbesar berada di Singapura yakni sebesar 14,5% pada tahun 2010 dan pertumbuhan ekonomi terendah berada di Brunei sebesar -2,5% pada tahun 2014. Sedangkan dalam kurun waktu lima tahun belakangan ini, pertumbuhan ekonomi tertinggi berada di Laos sebesar 7,5% dan yang pertumbuhan ekonomi paling rendah berada di Brunei yakni sebesar -2,4%. Kenyataannya, bahwa pertumbuhan ekonomi yang dialami oleh negara ASEAN berbeda-beda dan mengalami fluktuasi, maka memunculkan pertanyaan apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara.

Berangkat dari uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pertumbuhan Ekonomi Asean Periode Tahun 2005-2019”**. Penelitian ini akan menjawab

mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN serta apa saja yang menyebabkan terjadinya gap pertumbuhan ekonomi yang signifikan di antara negara-negara di ASEAN.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yang ingin disampaikan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh inflasi, keterbukaan perdagangan, pembentukan modal, dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN tahun 2009-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh inflasi, keterbukaan perdagangan, pembentukan modal, dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN pada tahun 2009-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan dan pandangan, khususnya bagi peneliti sendiri untuk memahami secara mendalam faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di ASEAN.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh inflasi, keterbukaan perdagangan, pembentukan modal, dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya serta ASEAN pada umumnya.
3. Memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai pengaruh variabel inflasi, keterbukaan perdagangan, pembentukan modal, dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Alat dan Model Analisis

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh keterbukaan perdagangan, inflasi, pembentukan modal, serta penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN adalah Metode analisis regresi linier berganda metode data panel. Selanjutnya, penentuan model estimasi dapat dilakukan melalui tiga pendekatan sederhana. Terdapat tiga pendekatan dalam menentukan model estimasi berupa *Common*

Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM).

Adopsi model analisis dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari jurnal Bishnu Kumar Adhikary (2011) “*FDI, Trade Openness, Capital Formation, and Economic Growth in Bangladesh: A Linkage Analysis*”, Sadia Bibi.dkk (2014) “*Impact of Trade Openness, FDI, Exchange Rate and Inflation on Economic Growth: A Case Study of Pakistan*” dan Fauzi Hussin.dkk (2012) “*Economic Growth in ASEAN-4 Countries: A Panel Data Analysis*”.

Formulasi model regresi data panel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Growth}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{INF}_{it} + \beta_2 \text{TO}_{it} + \beta_3 \text{FDI}_{it} + \beta_4 \text{CF}_{it} + \varepsilon_{it} \quad (1)$$

Keterangan:

Growth	: Pertumbuhan Ekonomi
INF	: Inflasi
TO	: Keterbukaan Perdagangan
FDI	: Penanaman Modal Asing
CE	: Pengeluaran Konsumsi
CF	: Pembentukan Modal
β_0	: Konstanta
$\beta_1.. \beta_4$: Koefisien Regresi
ε	: <i>Error term</i>
i	: Subskrip tempat
t	: Subskrip waktu

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder kuantitatif dalam bentuk deret waktu tahunan pada periode 2005 sampai dengan tahun 2019. Objek Penelitian yang akan diamati dalam analisis pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN

meliputi Indonesia, Philipina, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Kamboja, Myanmar, Laos, dan Brunei Darussalam.

Data diperoleh dari *World Bank* dan *International Financial Statistic* (IFS) versi *online*. Selain itu penulis juga melakukan studi pustaka dengan membaca jurnal, artikel internet, dan berbagai literatur Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan Metode analisis regresi linier berganda metode data panel. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah Microsoft Excel 2010, program Eviews 7 dan program lainnya yang berkaitan dan relevan dengan permasalahan yang diteliti.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang secara garis besarnya disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung masalah yang sedang dikaji, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan objek penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, metode penelitian serta teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian berupa pengaruh keterbukaan perdagangan, inflasi, pembentukan modal, pengeluaran konsumsi, serta penanaman modal asing dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN serta dilengkapi dengan pembahasan atas hasil diatas.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dan juga berisi saran yang direkomendasikan kepada pihak terkait atas dasar temuan untuk dijadikan bahan referensi atau evaluasi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN